

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pemaparan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan budidaya ikan gurame guna meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

#### **1. Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Gurame guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan Analisis Matriks IFAS dan EFAS**

Matriks IFAS yang menjadi Kekuatan dan Kelemahan:

- a. Kekuatan (*strenght*) yaitu kualitas ikan yang dihasilkan baik, memiliki tingkat pengalaman petani ikan gurame yang mumpuni, pendapatan yang relatif tinggi dan sarana dan prasarana yang memadai.
- b. Kelemahan (*weakness*) yaitu pemasaran yang kurang luas, keterbatasan modal, tidak adanya pokdakan dan manajemen yang kurang baik

Matriks EFAS yang menjadi Peluang dan Ancaman:

- a. Peluang (*opportunities*) yaitu permintaan pasar terhadap ikan gurame besar, lingkungan tempat pembesaran aman, ketersediaan sumber daya alam dan hubungan baik dengan pelanggan.

- b. Ancaman (*threats*) yaitu kenaikan harga pakan tinggi, serangan penyakit, harga jual yang tidak stabil dan cuaca yang tidak menentu.

## **2. Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Gurame guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Pendekatan Analisis SWOT**

Hasil analisis strategi pengembangan budidaya ikan gurame dengan pendekatan analisis SWOT disimpulkan bahwa Analisis SWOT adalah analisis yang menggabungkan antara dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Dimana faktor internal terdiri dari kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weakness*), sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*). Dari hasil penelitian diketahui bahwa posisi budidaya ikan gurame di Desa Doroampel saat ini berada pada Kuadran I Growth dengan menerapkan strategi *agresif* atau pertumbuhan dimana merupakan situasi yang menguntungkan perusahaan. Hal ini dikarenakan memiliki kekuatan yang besar sehingga mampu memanfaatkan peluang yang tersedia.

Strategi yang digunakan oleh petani ikan gurame di Desa Doroampel dalam mengembangkan usahanya, yaitu:

- a. Memanfaatkan peluang pasar yang masih terbuka
- b. Mempertahakan kualitas ikan gurame

- c. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan usaha budidaya ikan gurame
- d. Mempertahankan hubungan baik dengan pengepul.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Pengelola Usaha

Kepada petani ikan gurame untuk lebih aktif berperan dalam mengembangkan budidaya ikan gurame dalam meningkatkan pendapatan masyarakat mempertahankan kualitas ikan gurame serta memperluas jangkauan pemasaran dengan meningkatkan promosi secara aktif seperti di media sosial maupun dapat juga membuat *blog website* terkait produk ikan gurame sehingga memudahkan konsumen mendapatkan informasi terkait produk ikan gurame.

### 2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan dan dokumentasi di bidang keilmuan ekonomi syariah bagi pihak kampus sebagai bahan acuan untuk penelitian yang akan datang.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini jumlah data *time series* yang digunakan masih relatif sedikit sehingga dianjurkan bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan variabel lain seperti pemasaran ikan gurame, dan meningkatkan penjualan serta loyalitas konsumen. Serta dengan menambah jumlah narasumber pula, sehingga hasil penelitian lebih baik dan mampu mencakup lingkup yang lebih luas.